

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat pengetahuan tenaga kesehatan tentang kerahasiaan berkas rekam medis di RS DKT Gubeng Pojok Surabaya maka dapat disimpulkan :

1. Identifikasi karakteristik tenaga kesehatan (petugas rekam medis) meliputi :
umur, pendidikan, jenis kelamin dan masa kerja berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kerahasiaan berkas rekam medis.
 - 1) Berdasarkan karakteristik umur, sebanyak 2 dari 3 orang tenaga rekam medis yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang kerahasiaan berkas rekam medis kategori “Baik” adalah umur 25 – 34 tahun dengan persentase 23,1% dan sebanyak 4 dari 7 orang yang mendapatkan kategori ”Buruk” adalah umur 15 – 24 tahun dengan persentase 30,8%.
 - 2) Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, 3 orang tenaga rekam medis yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang kerahasiaan berkas rekam medis kategori “Baik” adalah jenis kelamin perempuan dengan persentase 23,1% dan sebanyak 4 dari 7 orang yang mendapatkan kategori “Buruk” adalah jenis kelamin perempuan dengan persentase 30,8%.
 - 3) Berdasarkan karakteristik pendidikan, sebanyak 2 dari 3 orang tenaga rekam medis yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang kerahasiaan berkas rekam medis kategori “Baik” adalah pendidikan SMA dengan persentase 23,1% dan sebanyak 7 orang tenaga rekam medis yang mendapatkan

kategori "Buruk" adalah pendidikan SMA dengan persentase sebesar 53,8%.

4) Berdasarkan karakteristik masa kerja, sebanyak 2 dari 3 orang tenaga rekam medis yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang kerahasiaan berkas rekam medis kategori "Baik" adalah masa kerja 2 – 10 Tahun dengan persentase 23,1% dan sebanyak 4 dari 7 orang yang mendapatkan kategori "Buruk" adalah masa kerja 2 – 10 Tahun dengan persentase 30,8%.

2. Berdasarkan hasil analisis keseluruhan tingkat pengetahuan tenaga kesehatan tentang kerahasiaan berkas rekam medis dapat dinyatakan tingkat pengetahuan tenaga rekam medis tentang kerahasiaan berkas rekam medis berada pada kategori tingkat pengetahuan "Cukup" persentase sebesar 59%. Tingkat pengetahuan tenaga rekam medis terendah yaitu berada pada pertanyaan soal nomor 8, yaitu tentang sanksi yang dengan sengaja membuka kerahasiaan informasi pasien.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk pengelolaan rumah sakit khususnya tentang kerahasiaan berkas rekam medis sekaligus menggunakan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Memberi sosialisasi tentang pentingnya kerahasiaan berkas rekam medis, kepada semua tenaga rekam medis meskipun yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah tentang kerahasiaan berkas rekam medis, adalah :
 - 1) Tenaga rekam medis kategori umur 15 – 24 Tahun
 - 2) Tenaga rekam medis berjenis kelamin perempuan

- 3) Tenaga rekam medis dengan pendidikan SMA
 - 4) Tenaga rekam medis dengan masa kerja < 2 - 10 Tahun
2. Memonitoring dan evaluasi tingkat pengetahuan tenaga kesehatan khususnya tenaga rekam medis tentang kerahasiaan berkas rekam medis di unit rekam medis RS DKT Gubeng Pojok Surabaya.